

ABSTRAK

**Penerapan Posisi Semi Fowler Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Pasien
Stroke Non Hemoragik Di Rsud dr. Adhyatma Mph
Provinsi Jawa Tengah**

Jamilatun Nisa, Dian Kartikasari, Noer Rochmat

Latar Belakang: Stroke merupakan kondisi yang ditandai oleh gangguan fungsi sistem saraf akibat aliran darah ke otak yang terganggu. Penatalaksanaan stroke dapat melibatkan terapi farmakologis maupun non-farmakologis. Terapi farmakologis mencakup pemberian obat, sementara itu terapi non-farmakologis dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan posisi tubuh yang nyaman. Posisi semi fowler, yaitu posisi setengah duduk, bermanfaat untuk mengoptimalkan aliran oksigen ke paru-paru sehingga membantu meningkatkan kadar saturasi oksigen. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh posisi semi fowler untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien stroke non hemoragik.

Metode: Desain penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan dengan mengimplementasikan posisi semi fowler selama 14 hari dilakukan 1 hari 1 kali. Adapun subyek kasus berjumlah satu kasus dengan diagnosa medis stroke non hemoragik di RSUD dr. Adhyatma mph Provinsi Jawa Tengah.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan posisi semi fowler selama 14 x 24 jam terdapat peningkatan saturasi oksigen pada pasien stroke non hemoragik.

Kesimpulan: Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian posisi semi fowler dapat memberikan peningkatan saturasi oksigen kepada pasien stroke non hemoragik.

Kata Kunci: Stroke non hemoragik, Saturasi Oksigen, Semi Fowler